

# **PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN JUMANTONO**

**Royan Angga Isthofa; Moh. Chairil Asmawan**

**Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Jumantono. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Populasi keseluruhan sebanyak 98 guru SMP Negeri di Kecamatan Jumantono. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampel jenuh yang mana seluruh populasi sejumlah 98 guru akan dijadikan sampel. Data dikumpulkan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang dilakukan berupa analisis statistik deskriptif, analisis instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa 1) Transparansi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai  $t$  hitung  $0,1331 < t$  tabel  $1,66088$ , 2) Akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai  $t$  hitung  $0,939 < t$  tabel  $1,66088$ , 3) Kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai  $t$  hitung  $2,421 > t$  tabel  $1,66088$ , 4) Secara simultan transparansi, akuntabilitas dan kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel atau  $2,308 < 2,70$ .

**Kata Kunci :** akuntabilitas, kepala sekolah, kinerja guru, transparansi

## **Abstract**

This study aims to determine the effect of transparency, accountability and principal leadership on the performance of public junior high school teachers in Jumantono District. This study uses a quantitative approach with a causal research design. The total population was 98 public junior high school teachers in Jumantono District. The sampling technique used is a saturated sample in which the entire population of 98 teachers will be sampled. Data were collected by giving questionnaires to respondents. Data analysis techniques used in this study were descriptive statistical analysis, instrument analysis, classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing. The results showed that 1) Transparency partially has no effect on teacher performance with a  $t$  value of  $0.1331 < t$  table  $1.66088$ , 2) Accountability partially has no effect on teacher performance with a  $t$  value of  $0.939 < t$  table  $1.66088$ , 3) Principal leadership partially has a positive and significant effect on teacher performance with a  $t$  value of  $2.421 > t$  table  $1.66088$ , 4) The result shows that transparency, accountability and principal leadership simultaneously have no effect on teacher performance with an  $F$  value  $< F$  table or  $2.308 < 2.70$ .

**Keywords :** accountability, teacher performance, school principal, transparency

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu langkah untuk membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan . Kemajuan atau kemunduran suatu bangsa atau negara secara besar-besaran dipengaruhi oleh kemajuan atau kemunduran dalam bidang pendidikan (Sari, 2019). Dilansir dari situs resmi Kemdikbud BPMP Lampung, hasil dari survey GTCI dalam kawasan ASEAN, Indonesia berada di peringkat kelima dengan skor 38,61. Indeks Kompetitivitas Bakat Global (Global Talent Competitiveness Index/GTCI) adalah sebuah metode untuk memeringkat daya saing suatu negara berdasarkan kemampuan dan bakat sumber daya manusia yang dimiliki oleh negara tersebut salah satunya dalam bidang pendidikan.

Dalam konteks pendidikan, Sumber daya manusia (SDM) memiliki potensi untuk menjadi faktor yang efektif dan efisien dalam mendorong pencapaian tujuan organisasi (Arimbi, 2018). Di antara mereka, guru sebagai pelaku utama dalam proses pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menurut (Agung, 2020) dalam konteks pendidikan di Indonesia, isu mengenai kualitas pendidikan telah menjadi perhatian yang lama dan sering dibahas dari berbagai perspektif, salah satunya adalah melihat dari segi kinerja guru. Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Bab VI Pasal 20 (a) tentang Guru dan Dosen, guru memiliki tanggung jawab profesional dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta penilaian dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja guru menurut Permendiknas No.16 Tahun 2007 antara lain 1) Kompetensi pedagogik, 2) Kompetensi kepribadian, 3) Kompetensi profesional, 4) Kompetensi sosial.

Saat ini, sekolah-sekolah di Kecamatan Jumantono, terutama sekolah menengah pertama (SMP), sedang menghadapi tantangan yang sama dalam hal kualitas pendidikan. Hasil observasi yang dilakukan pada SMP Negeri 1 Jumantono dan SMP Negeri 2 Jumantono sebagai berikut :

Tabel 1 Kinerja Guru SMPN 1 Jumantono TA 2021/2022

No	Kinerja Guru	Presentase	Jumlah Guru
1	Pembuatan Modul Ajar	63,82%	30 Guru
2	Pencapaian CP	53,19%	25 Guru
3	Pelaporan hasil pembelajaran	57,44%	27 Guru

Tabel 2 Kinerja Guru SMPN 2 Jumantono TA 2021/2022

No	Kinerja Guru	Presentase	Jumlah Guru
----	--------------	------------	-------------

1	Penerapan variasi pembelajaran	39,28%	11 Guru
2	Menerapkan efektifitas struktur pembelajaran	53,57%	15 Guru
3	Menganalisa konteks sebelum merancang Modul Ajar	42,85%	12 Guru

Observasi juga dilakukan di SMP Negeri 3 Jumantono dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran, dapat terlihat bahwa terdapat kecenderungan rendahnya penguasaan kompetensi wajib guru yang akhirnya berdampak pada kinerja guru yang kurang optimal.

Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mana salah satu diantaranya adalah aspek pengelolaan keuangan sekolah (Suyatmini & Widyatmoko, 2017). Dalam hal mengelola keuangan perlu adanya transparansi. Dalam konteks pendidikan, transparansi melibatkan keterbukaan pihak sekolah dalam menginformasikan bagaimana dana yang tersedia digunakan, tanpa adanya upaya untuk menyembunyikan informasi (Sabrudin & Suhendra, 2019). Indikator yang diukur dalam variabel transparansi menurut (Tanjung, 2011) yaitu 1) Keterbukaan, 2) Aksesibilitas, 3) Publikasi.

Selain transparansi, dalam pengelolaan keuangan sekolah, penting untuk menekankan akuntabilitas karena kurangnya akuntabilitas pada tingkat sekolah dapat menghambat kemajuan sekolah itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat (Habibatulloh et al., 2020) bahwa tanpa adanya akuntabilitas yang baik, pencapaian penggunaan anggaran secara efektif dan efisien juga tidak akan tercapai. Adapun indikator pengukuran akuntabilitas menurut (Mahmudi, 2019) yaitu 1) Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran, 2) Akuntabilitas Manajerial, 3) Akuntabilitas Program, 4) Akuntabilitas kebijakan, 5) Akuntabilitas keuangan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin utama yang memiliki pengaruh besar dalam kemajuan sekolah perlu memiliki kemampuan untuk memfasilitasi kelancaran pelaksanaan kegiatan di dalam organisasi (Asmawan, 2018). Kepemimpinan kepala sekolah diimplementasikan dalam berbagai aspek, seperti pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, dan pengembangan program sekolah (Kartono, 2009). Indikator pengukuran kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan Permendiknas No 13 Tahun 2007 antara lain : 1) Kompetensi kepribadian, 2) Kompetensi manajerial, 3) Kompetensi supervisi, 4) Kompetensi sosial.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Williams & Suprihanto, 2016) bahwa pelaksanaan akuntabilitas dan transparansi keuangan di Kecamatan Jumantono telah

memenuhi standar yang telah ditetapkan. Namun praktek dalam pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas didalamnya masih belum berjalan maksimal. Hal ini disebabkan masih minimnya kompetensi dan partisipasi sumber daya masyarakat di Kecamatan Jumantono mengenai akuntabilitas keuangan.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis pendekatan kuantitatif untuk menguji kebenaran suatu teori dan kemudian memverifikasi apakah teori tersebut dapat diterima atau tidak (Syah, 2022). Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Desain Penelitian Kasual. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Jumantono pada tiga SMP Negeri yang ada pada Kecamatan Jumantono diantaranya : SMP Negeri 1 Jumantono, SMP Negeri 2 Jumantono dan SMP Negeri 3 Jumantono yang keseluruhan berjumlah 98 guru. Dalam penelitian ini seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian. Menurut (Arikunto, 2010) apabila jumlah subjek kurang dari 100, disarankan untuk mengambil seluruh sampel agar penelitian tersebut mewakili seluruh populasi.

Dalam pengumpulan data, teknik yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuisioner dengan menggunakan “Skala Likert” guna mengukur jawaban dari responden. Teknik analisis data yang dilakukan berupa analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autikorelasi, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya transparansi, akuntabilitas, kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada 98 guru SMP Negeri di Kecamatan Jumantono. Keseluruhan pernyataan yang diberikan kepada responden sejumlah 60 pertanyaan.

Tabel 3 Distribusi Jawaban Variabel Kinerja Guru

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	83 - 98	29	Sangat Baik
2	67 – 82	33	Baik
3	51 – 66	36	Cukup Baik
4	35 – 50	0	Tidak Baik
5	19 – 34	0	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	

Tabel 4 Distribusi Jawaban Variabel Transparansi

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	41 - 48	9	Sangat Baik
2	33 - 40	31	Baik
3	25 - 32	51	Cukup Baik
4	17 - 24	7	Tidak Baik
5	9 - 16	0	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		98	

Tabel 5 Distribusi Jawaban Variabel Akuntabilitas

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	68 - 80	15	Sangat Baik
2	55 - 67	68	Baik
3	42 - 54	15	Cukup Baik
4	29 - 41	0	Tidak Baik
5	16 - 28	0	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		98	

Berdasarkan tabel 3, tabel 4 dan tabel 5 tersebut, dapat dilihat bahwa hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa , kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Jumantono termasuk dalam kategori baik. Adapun variabel transparansi menunjukkan bahwa transparansi SMP Negeri di Kecamatan Jumantono termasuk dalam kategori cukup baik. Sedangkan akuntabilitas SMP Negeri di Kecamatan Jumantono termasuk dalam kategori baik. Dan kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri di Kecamatan Jumantono juga termasuk dalam kategori baik.

Hasil analisis instrumen penelitian dari 60 pernyataan dilakukan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas angket. Hasil validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini valid. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji menggunakan *SPSS Statistic 26* yang mana  $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$  yaitu 0,2591. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner guna mengukur transparansi, akuntabilitas dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dapat dikatakan reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

Sebelum melakukan analisis data penelitian, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi. Adapun hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		<b>Unstandardized Residual</b>	
N		98	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	12,51124686	
Most Extreme Differences	Absolute	,127	
	Positive	,127	
	Negative	-,084	
Test Statistic		,127	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,082 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,075
		Upper Bound	,089

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel 6 diatas maka dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan bahwa bahwa nilai signifikansi sebesar 0,082 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan begitu maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas

<b>Coefficient Correlations<sup>a</sup></b>					
Model		X1	X2	X3	
1	Correlations	X1	1,000	,073	,240
		X2	,073	1,000	,090
		X3	,240	,090	1,000
	Covariances	X1	,056	,003	,007
		X2	,003	,032	,002
		X3	,007	,002	,014

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 7, maka dapat dilihat bahwa hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel transparansi, akuntabilitas dan kepemimpinan kepala sekolah adalah 0,73 atau 0,240 atau 0,90. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	3,836	9,299		,413	,681
	X3	,079	,065	,130	1,226	,223
	X2	,024	,097	,026	,250	,803
	X1	,007	,129	,006	,058	,954

a. Dependent Variable: RES\_2

Berdasarkan tabel 8, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel transparansi (X<sub>1</sub>) sebesar 0,954, variabel akuntabilitas (X<sub>2</sub>) sebesar 0,803 dan variabel kepemimpinan kepala sekolah (X<sub>3</sub>) sebesar 0,223 yang mana seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 terhadap nilai residual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam variabel penelitian

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,638 <sup>a</sup>	,392	,389	4,99957	2,159	

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa Hasil uji auto korelasi menunjukkan nilai  $du < d < 4-du$  atau  $1,7345 < 2,2159 < 2,2655$ . Dengan demikian maka kesimpulan dari uji autokorelasi dengan DW Test dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat autokorelasi dalam model penelitian ini.

Adapun uji selanjutnya yaitu dengan melakukan uji hipotesis yang mana terdiri dari uji t, uji f. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10 Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,039	17,081		2,051	,043
	X1	,316	,237	,137	1,331	,186
	X2	,168	,179	,094	,939	,350
	X3	,287	,119	,743	2,421	,017

a. Dependent Variable: Y

Tabel 11 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1118,597	3	372,866	2,308	,081 <sup>b</sup>
	Residual	15183,536	94	161,527		
	Total	16302,133	97			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat digambarkan dengan  $t$  hitung  $0,1331 < t$  tabel  $1,66088$  dan tingkat signifikansi  $0,186 > 0,05$ . Variabel akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat digambarkan dengan  $t$  hitung  $0,939 < t$  tabel  $1,66088$  dan tingkat signifikansi  $0,350 > 0,05$ . Variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat digambarkan dengan  $t$  hitung  $2,421 > t$  tabel  $1,66088$  dan tingkat signifikansi  $0,17 > 0,05$ . Dan berdasarkan hasil uji F yang dilakukan maka dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar  $2,308$  dan nilai signifikansi  $0,81$ . Maka dapat diartikan bahwa nilai F hitung  $< F$  tabel atau  $2,308 < 2,70$  dan nilai signifikansi  $0,81 > 0,05$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Stambul et al., 2022) bahwa transparansi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Menurut (Hadijah, 2019) kinerja seseorang bukan hanya dipengaruhi oleh transparannya laporan keuangan ataupun laporan anggaran, melainkan penerapan konsep value for money. Hal ini bertujuan untuk mencegah pengalokasian anggaran yang buruk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utama & Setiyani, 2018) bahwa akuntabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan dengan kinerja guru. Terdapat beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Yang mana responden pada penelitian sudah tidak meragukan akuntabilitas atau pertanggung jawaban pihak sekolah, namun lebih berfokus pada program-program yang dijalankan oleh sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiyanto, 2020) bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah dituntut untuk menjalankan peranannya dengan baik, agar dapat membangun kepatuhan, kesetiaan, kepercayaan, dan semangat kerja bersama guru untuk mencapai tujuan sekolah.

Hasil penelitian ini mengartikan bahwa peningkatan transparansi, akuntabilitas dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersamaan dapat meningkatkan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Jumantono namun tidak signifikan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kepercayaan terhadap value of money dan kepercayaan terhadap pihak sekolah dalam menyusun dan melaksanakan program dalam lingkup sekolah.

#### **4. PENUTUP**

Dari hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi berdasarkan uji secara parsial (Uji T) menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Jumantono dengan nilai  $t$  hitung  $0,1331 < t$  tabel  $1,66088$ . Variabel akuntabilitas berdasarkan uji secara parsial (Uji T) menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Jumantono nilai  $t$  hitung  $0,939 < t$  tabel  $1,66088$ . Variabel kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan uji secara parsial (Uji T) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Jumantono  $t$  hitung  $2,421 < t$  tabel  $1,66088$ . Variabel transparansi, akuntabilitas dan kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan uji secara simultan (Uji F) menyatakan bahwa transparansi, akuntabilitas

dan kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Jumantono dengan nilai F hitung < F tabel atau  $2,308 < 2,70$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Program Bisnis Dan Manajemen Di SMK Negeri Se-Kota Semarang Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arimbi, V. M. N. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Di Temanggung. In *Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Asmawan, M. C. (2018). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mendukung gerakan literasi sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 28(1), 46–57.
- Habibatulloh, K. N., Widodo, S., & Murni, T. (2020). Studi Tentang Akuntabilitas , Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Kualitas Layanan Pendidikan Di SMA Negeri Kabupaten Kaur Yang Terakreditasi A, B dan C. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 303–328.
- Hadijah. (2019). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Serta Motivasi Terhadap Kinerja Guru di SMAN 1 dan SMAN 68 Jakarta Pusat. *Management Business Journal*, 2(2), 438.
- Kartono, K. (2009). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : Rajawali.
- Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Edisi 3). UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Sabrudin, D., & Suhendra, E. S. (2019). Dampak Akuntabilitas, Transparansi, dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru di SMKN 21 Jakarta. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 4(1), 38.
- Sari, T. (2019). *Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sd Negeri Di Bandar Lampung*. Tesis : Universitas Lampung.
- Stambul, I., Anto, A., Syamsu, N., & Hamzah. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Bongaya (JIB)*, 6(1), 59–71. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/4886>
- Sulistiyanto, R. C. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Dan Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Sekolah Di Sma Muhammadiyah Se- Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Suyatmini, & Widyatmoko, S. (2017). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD N Kemas 1 Surakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 153–160.
- Syah, M. F. J. (2022). *Analisis Data Kuantitatif Dengan SPSS V.21*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tanjung, A. H. (2011). *Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik (Sebuah*

*Tantangan*). Alfabeta : Bandung.

Utama, D. A., & Setiyani, R. (2018). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 9(2), 100–114.

Williams, M., & Suprihanto, J. (2016). *Analisis Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa di Kecamatan Jumantono*. Tesis : Universitas Gadjah Mada. [http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail\\_pencarian/95593](http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/95593)